



Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas

Hatmiah^{1✉}, Elpisah², Muhammad Ilyas Thamrin Tahir³

Pendidikan Ekonomi, STKIP Pembangunan Indonesia, Indonesia¹

STKIP Pembangunan Indonesia, Indonesia^{2,3}

E-mail : hatmiahmia349@gmail.com¹, elpisah77.amir@gmail.com², ilyasthamrin@unm.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara perhatian orang tua, konsep diri, motivasi dengan hasil belajar ekonomi. Metode yang peneliti gunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi berjumlah 948 siswa. Pemilihan sampel secara (*Cluster Random Sampling*) sampel sebanyak 87 siswa. Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner, dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan 1) Perhatian Orang Tua (x^1) tidak memiliki hubungan dengan Motivasi (x^3) karena nilai sig, (2 tailed) $> 0,05$ atau $0,889 > 0,05$. 2) Nilai Konsep Diri (x^2) memiliki hubungan dengan Motivasi (x^3) karena nilai sig, (2 tailed) $< 0,05$ atau $0,00 < 0,05$. 3) Motivasi (x^3) tidak memiliki hubungan dengan Hasil Belajar (y) karena karena nilai sig, (2 tailed) $> 0,05$ atau $0,090 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua (x^1) Konsep Diri (x^2) Motivasi (x^3) tidak memiliki hubungan dengan Hasil Belajar (y) karena nilai sig, (2 tailed) $> 0,05$.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Motivasi, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to determine the relationship between parental attention, self-concept, motivation and economic learning outcomes. The method that the researcher uses is quantitative with a descriptive approach. The population is 948 students. The sample selection (Cluster Random Sampling) was 87 students. Data collection was obtained through questionnaires, documentation. Data analysis used descriptive statistics and inferential statistics. The results show 1) Parental Attention (x_1) has no relationship with motivation (x_3) because the value of sig, (2 tailed) > 0.05 or $0.889 > 0.05$. 2) Self-concept value (x_2) has a relationship with motivation (x_3) because the value of sig, (2 tailed) < 0.05 or $0.00 < 0.05$. 3) Motivation (x_3) has no relationship with Learning Outcomes (y) because the value of sig, (2 tailed) > 0.05 or $0.090 > 0.05$. It can be concluded that Parental Attention (x_1) Self-Concept (x_2) Motivation (x_3) has no relationship with Learning Outcomes (y) because the value of sig, (2 tailed) > 0.05 .

Keywords: Parental Attention, Self Concept, Motivation, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Di era saat ini, perhatian orang tua sangat penting dalam memastikan bahwa anak selalu bersemangat tentang semua elemen kehidupan (Mukarromah, 2019). Perhatian orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap pemikiran anak jika anak mendapat perhatian yang konsisten ia akan tumbuh menjadi orang dewasa yang sukses (Nurfauziah A, Zainal Zaid, Pasinggi, 2020). Disisi lain, perhatian orang tua juga memilih kekuatan untuk menginspirasi generasi muda untuk mengembangkan jiwa-jiwa teladan dan jiwa-jiwa yang terdorong untuk belajar (Irfan M, K Adnan, J Idris, 2022).

Berkaitan dengan hasil belajar, konsep diri merupakan salah satu faktor yang membantu siswa dalam mencapai tujuannya dengan citra diri yang positif kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya akan tumbuh (Farah et al., 2019). Karena konsep diri merupakan aspek pendukung yang dapat membantu siswa menjadi manusia yang lebih baik, maka konsep diri harus diperkuat secara lebih efektif melalui bimbingan atau arahan (Nur, 2016). Tidak sebatas itu, dengan memiliki konsep diri akan memudahkan siswa untuk menyesuaikan kepercayaan dirinya (Pujiastuti Heni, 2020). Siswa akan lebih aktif dalam menghasilkan hasil belajar yang efektif jika memiliki konsep diri yang positif, yang mengarah pada keterampilan berpikir kritis (Rohmat & Lestari, 2019).

Sejalan dengan hasil belajar yang baik, motivasi belajar adalah komponen kunci dalam mewujudkan hal ini dengan motivasi yang tinggi akan menghasilkan proses belajar yang paling efektif (Budiyani et al., 2021). Selain itu, motivasi belajar penggerak yang diadakan akan menghasilkan potensi-potensi berkualitas yang akan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Sanjaya, 2020). Dengan demikian, motivasi harus dimiliki keseluruhan siswa supaya hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan maksimal (Palittin, 2019).

Namun pada realitasnya, ketiga kriteria tersebut yang menjadi tolak ukur siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik ini belum terpenuhi (Ardilla Ayu, 2017). Hal ini mengarahkan bahwa perhatian orang tua konsep diri dan motivasi belajar masih tergolong rendah (Makmur, 2012). Hal tersebut disebabkan oleh semakin sedikitnya metode dan model pembelajaran yang dapat dipilih guru serta minimnya peranan orang tua (Adnyana, 2020). Padahal ketiga kualitas tersebut sangat penting dan dibutuhkan oleh siswa untuk mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya (Meilani, 2017).

Penelitian Sumiyati et al (2017), tentang perhatian orang tua konsep diri motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dilihat bahwa ketiga aspek tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu peran aktif orang tua sangat dibutuhkan, diperhatikan, dan ditingkatkan agar setiap siswa dapat merasakan hasil belajar yang optimal. Adapun perbedaan yang mendasar penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terdapat pada populasi dan sample. Penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan yaitu siswa kelas X, XI, XII SMA Negeri 2 Bulukumba. Sementara itu, pada penelitian sebelumnya populasi dan sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri Sausu. Peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan hasil belajar siswa akibat dari variasi yang terjadi. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena memberikan lebih banyak informasi dan wawasan kepada guru dan orang tua tentang cara mengoptimalkan peran, kewajiban, dan tanggung jawab mereka dengan lebih baik. Temuan ini juga akan digunakan untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan perhatian orang tua konsep diri motivasi dengan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan jenis pendekatan korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel perhatian orang tua (x^1) konsep diri (x^2)

motivasi (x^3) hasil belajar (y). Menurut Suharsimi (2010:161) mengemukakan bahwa variabel merupakan objek penelitian atau sebagai titik perhatian dari suatu penelitian tertentu. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bulukumba, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021. Populasi berjumlah 948 siswa. Pemilihan sampel secara (*Cluster Romdom Sampling*) sehingga yang terpilih sebanyak 87 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bagian ini akan dikemukakan dua macam hasil analisis statistik, meliputi: hasil analisis deskriptif dan hasil analisis inferensial. Hasil analisis deskriptif data setiap variabel penelitian mencakup distribusi frekuensi, mean (rata-rata), variansi, standar deviasi (simpangan baku), nilai minimum dan nilai maksimum, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Perhatian Orang Tua (x^1)	88	114	175	146,89	15,431
Nilai Konsep Diri (x^2)	88	76	114	98,67	9,870
Motivasi Belajar (x^3)	88	127	209	183,13	19,508
Hasil Belajar (y)	88	70	100	85,08	8,454

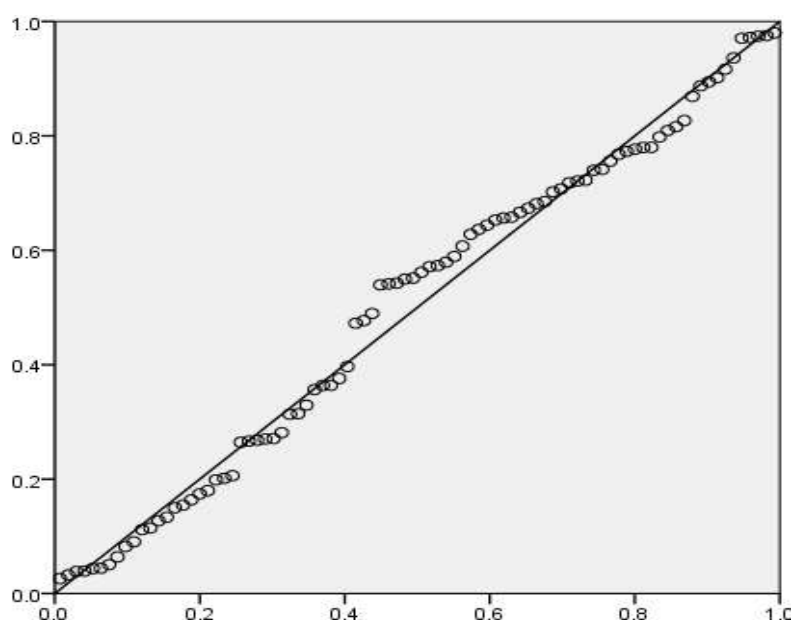
Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa jumlah data untuk semua variabel adalah sama yaitu 88. variabel Perhatian Orang Tua (x^1) memiliki nilai minimum (data terendah) yaitu 114, nilai maximum (data tertinggi) yaitu 175, nilai Mean (rata-rata) yaitu 146,89 dan nilai standar deviasi yaitu 15,431. Variabel Nilai Konsep Diri (x^2) memiliki nilai minimum (data terendah) yaitu 74, nilai maximum (data tertinggi) yaitu 114, nilai Mean (rata-rata) yaitu 98,67 dan nilai standar deviasi yaitu 9,870. Variabel Motivasi Belajar (x^3) memiliki nilai minimum (data terendah) yaitu 127, nilai maximum (data tertinggi) yaitu 209, nilai Mean (rata-rata) yaitu 183,13 dan nilai standar deviasi yaitu 19,508. Variabel Hasil Belajar (y) memiliki nilai minimum (data terendah) yaitu 127, nilai maximum (data tertinggi) yaitu 209, nilai Mean (rata-rata) yaitu 183,13 dan nilai standar deviasi yaitu 19,508.

Tabel 2. Analisis Korelasi (*Pearson*)

		(x^1)	(x^2)	(x^3)	(y)
Perhatian Orang Tua (x^1)	Pearson Correlation	1	-0,085	-0,397	0,019
	Sig. (2-tailed)		0,429	0,000	0,857
	N	88	88	88	88
Nilai Konsep Diri (x^2)	Pearson Correlation	-0,085	1	-0,015	0,108
	Sig. (2-tailed)	0,429		0,889	0,318
	N	88	88	88	88
Motivasi Belajar (x^3)	Pearson Correlation	-0,397	-0,015	1	-0,182
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,889		0,090
	N	88	88	88	88
Hasil Belajar (y)	Pearson Correlation	0,019	0,108	-0,182	1
	Sig. (2-tailed)	0,857	0,318	0,090	

N	88	88	88	88
---	----	----	----	----

Pada Tabel 2, dapat dilihat apakah ada korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan nilai sign (2 tailed) yang di uraikan sebagai berikut: (1) Perhatian Orang Tua (x^1) tidak memiliki hubungan dengan Motivasi (x^3) karena nilai sig. (2 tailed) $> 0,05$ atau $0,889 > 0,05$. (2) Nilai Konsep Diri (x^2) memiliki hubungan dengan Motivasi (x^3) karena nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$ atau $0,00 < 0,05$. (3) Motivasi (x^3) tidak memiliki hubungan dengan Hasil Belajar (y) karena nilai sig. (2 tailed) $> 0,05$ atau $0,090 > 0,05$. (4) Nilai Konsep Diri (x^2), Motivasi (x^3), Perhatian Orang Tua (x^1) tidak memiliki hubungan dengan Hasil Belajar (y) karena nilai sig. (2 tailed) $> 0,05$.



Gambar 1. Normal P-P Plot

Gambar 1, dapat dilihat bahwa titik-titik relatif berada pada garis lurus yang dikatakan bahwa Nilai Perhatian Orang tua (x_1), Konsep Diri (x_2), Motivasi Belajar (x_3), dan Hasil Belajar (y) berdistribusi Normal. Kelemahan uji normalitas dengan Normal P-P Plot terletak pada kriteria dekat/jauhnya penyebaran titik-titik. Diketahui sebaran titik-titik relatif dekat (terdistribusi normal), namun ternyata tidak cukup dikatakan dekat (tidak terdistribusi normal). Kondisi tersebut menyesuaikan subjektivitas pengamat (orang yang melihat).

Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Siswa SMA Negeri 2 Bulukumba

Perhatian orang tua mempunyai relevansi dengan keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan analisis data bahwa perhatian orang tua (x^1) tidak memiliki hubungan dengan motivasi (x^3). Sesuai dengan hasil penelitian, dinyatakan perhatian orang tua yang diberikan belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan pada motivasi belajar peserta didik yang harusnya semakin tinggi kasih sayang dan tingkat perhatian orangtua pada anak, dengan demikian semakin tinggi motivasi belajarnya.

Perhatian Orang Tua (x^1)	Motivasi (x^3)	Nilai Sig. (2-tailed)	$> 0,05$ atau $0,889 > 0,05$
-------------------------------	--------------------	-----------------------	------------------------------

Hal ini sejalan dengan pernyataan Sudarwanto (2018) menyatakan bahwa perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua terdiri dari ayah dan Ibu atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya, perhatian dan kasih sayang materi harus seimbang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Hendriani & Muchtar (2015) juga menyatakan bahwa orang tua yang menawarkan perhatian penuh kepada anak-anak mereka akan lebih mungkin membantu mereka mencapai tujuan mereka. Akibatnya, dimaksudkan agar orang tua mencurahkan perhatian penuh mereka kepada anak-anak mereka setiap saat.

Menurut Junita et al (2019) menyatakan bahwa perhatian orang tua juga merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Orangtua berperan penting dalam hasil belajar anak di sekolah. Karena orangtua mempunyai peranan dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Semua orangtua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberi pendidikan jasmani, rohani, dan pendidikan mental.

Hubungan konsep diri dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bulukumba

Berdasarkan hasil penelitian Nilai Konsep Diri (x^2) memiliki hubungan dengan Motivasi Belajar (x^3) karena nilai sig. (2 tailed) < 0,05 atau 0,00 < 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2016) yang menunjukan bahwa konsep diri adalah persepsi diri siswa yang dirasakan mengenai keterampilan, kemampuan penalaran, kenikmatan dan minat dalam.

Menurut Rohmat & Lestari (2019) menyatakan bahwa siswa memiliki konsep diri yang berbeda-beda, hal ini dapat terlihat dari kesungguhan, ketertarikan, rasa percaya diri, keyakinan pada diri siswa saat mempelajari, mengerjakan tugas, atau dalam diskusi di kelas. Konsep diri merupakan bagian penting dalam perkembangan pribadi seseorang. Jika siswa cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat individu menuju kesuksesan.

Hubunga motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Bulukumba

Perhatian dari orangtua dari sejumlah komponen contohnya memberi apresiasi pada anak, mempunyai contoh yang baik, memberikan motivasi, memberikan sarana belajar, dan mempermudah aktivitas pembelajaran anak bisa mempunyai pengaruh positif dan menjadikan anak semakin tekun untuk belajar. Pernyataan diatas sesuai dengan Sari (2018) mengemukakan bahwa motivasi ialah dorongan dari dalam dan dari luar pada siswa-siswa yang melakukan kegiatan belajar dengan tujuan mengadakan perubahan pada tingkah laku siswa, jika seorang siswa yang motivasi belajarnya tinggi, maka siswa akan menjadi lebih antusias untuk menjalankan proses belajar di sekolah. Sehingga dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik tersebut.

Sesuai dengan analisis data yang sudah dilakukan didapatkan Nilai Konsep Diri (x_1) memiliki hubungan dengan Motivasi Belajar (x_3) karena nilai sig. (2 tailed) < 0,05 atau 0,00 < 0,05. Perhatian Orang Tua (x_2) tidak memiliki hubungan dengan Motivasi Belajar (x_3) karena nilai sig. (2 tailed) > 0,05 atau 0,889 > 0,05. Perhatian Perhatian Orang Tua (x_2) tidak memiliki hubungan dengan Motivasi Belajar (x_3) dalam penelitian ini belum sejalan dengan penelitian sebelumnya namun sehingga peneliti tidak mendapatkan hubungan yang signifikan diduga karena ada factor dan variable lain yang berhubungan atau keterbatasan peneliti sendiri, sehingga signifikasi belum terjadi pada penelitian ini.

Hubungan perhatian orang tua, konsep diri, motivasi dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Bulukumba

Kesimpulan bahwa ketiga variabel yaitu Nilai Perhatian Orang Tua (x_1), Konsep Diri (x_2), Motivasi Belajar (x_3) tidak memiliki hubungan dengan Hasil Belajar (y) karena nilai sig. (2 tailed) > 0,05, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiganya tidak saling berhubungan namun namun pada hasil penelitian

Nilai Konsep Diri (x_1) memiliki hubungan dengan Motivasi Belajar (x_3) karena nilai sig. (2 tailed) < 0,05 atau $0,00 < 0,05$. Pernyataan diatas sesuai dengan Mz (2018) menyatakan bahwa konsep diri adalah pandangan atau persepsi dan penilaian seseorang tentang dirinya sendiri baik dari sisi fisik, sosial, maupun psikologis. Dengan konsep diri yang positif seseorang akan berupaya untuk mencapai keinginan yang optimal serta berusaha sungguh-sungguh merealisasikan keinginan atau tujuan hidupnya.

Selaras dengan opini Palittin (2019) mengemukakan bahwa motivasi adalah salah satu hal penting yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, setiap siswa harus memiliki motivasi. Motivasi bisa muncul dari dalam diri sendiri dan juga dari lingkungan. Pihak sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara melengkapi fasilitas sekolah yang menunjang proses belajar mengajar. Pihak guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menggunakan metode ataupun model belajar yang unik dan dapat melibatkan semua siswa

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar, 2) Ada hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar, 3) Tidak ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, 4) Tidak ada hubungan perhatian orang tua dan konsep diri dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Bulukumba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Dr. Elpisah, S.E, M.Pd. Dr. Muhammad Ilyas Thamrin Tahir, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi untuk penyusunan tesis ini. Terima kasih kepada pihak sekolah SMA Negeri 2 Bulukumba yang telah memberikan izin kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, M. E. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar. *Journal Of Educational Development*, 1(3), 496–505. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.4286979>.
- Ardilla Ayu, H. S. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Iskandar Muda Batam. *Jurnal : Pythagoras*, 6(2), 175–186.
- Budiyani, A., Marlina, R., & Lestari, K. E. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Maju*, 8(2), 310–319.
- Farah, M., Suharsono, Y., & Prasetyaningrum, S. (2019). Konsep Diri Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Sma. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 07(02), 171–183.
- Hendriani, Y., & Muchtar, B. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Pada Smk Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1–13. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/mpe/article/view/5873>
- Irfan M, K Adnan, J Idris, A. I. M. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 13–18. <http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/10646>
- Junita, S., Rahmi, A., & Fitri, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *Juring (Journal For Research In Mathematics Learning)*, 2(1), 088. <https://doi.org/10.24014/juring.v2i1.6879>.

4505 *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas – Hatmiah, Elpisah, Muhammad Ilyas Thamrin Tahir*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2689>

- Makmur, N. (2012). Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua Dan Hasil Belajar Siswa Di Sd Inpres 6/86 Biru Kabupaten Bone. *Jurnal Publikasi Pendidikan, Ii*(3), 170–181.
- Meilani, R. I. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2*(2), 188–201.
- Mukarromah, K. (2019). Analisis Perhatian Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu, 3*(2), 524–532.
- Mz, I. (2018). Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam, 2*(1), 1. <https://doi.org/10.23971/Njppi.V2i1.915>
- Nur, M. A. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Matematika Dan Pembelajarannya, 2*(2), 64–79.
- Nurfauziah A, Zainal Zaid, Pasinggi, S. Y. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran, 7*(1), 62–71. <https://lib.unnes.ac.id/38569/>
- Palittin, I. D. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Magistra : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 6*(2), 101–109.
- Pujiastuti Heni, J. A. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematis Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika, 4*(2), 75–83.
- Rohmat, A. N., & Lestari, W. (2019). Pengaruh Konsep Diri Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Jkpm (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika), 5*(1), 73. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5173>.
- Sanjaya, P. (2020). Pentingnya Motivasi Intrinsik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. *Haridracarya: Jurnal Pendidikan Agama Hindu, 1*(2), 101–110.
- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe), 6*(3), 362–366. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/25737>.
- Sudarwanto, B. (2018). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smpn 4 Wonosobo. *Media Manajemen Pendidikan, 1*(1), 116. <https://doi.org/10.30738/mmp.v1i1.2881>.
- Sumiyati, T., Amri, B., & Sukayasa. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas Viii Smp Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Mitra Sains, 5*(2), 84–94.